

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu yang berlangsung sepanjang hayat setiap individu. Saat ini perkembangan IPTEK semakin mendorong menciptakan hal-hal baru dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi tersebut dalam dunia pendidikan. Dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menciptakan hal-hal baru, maka mutu pendidikan kita semakin baik, karena pendidikan merupakan kunci utama untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan penting untuk memajukan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan bukan hanya untuk menciptakan manusia yang cerdas secara intelektual saja, tetapi dengan pendidikan juga menciptakan manusia yang mempunyai akhlak mulia yang sesuai dengan agama dan landasan Negara Indonesia yaitu Pancasila. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin guna menciptakan insan-insan baru sebagai penerus bangsa yang melanjutkan cita-cita bangsa.

Menurut Harsono (2009) mengemukakan:

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sikap masyarakat sekarang ini, penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting dan memiliki nilai yang tinggi dalam dunia pendidikan, terutama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang lebih baik disekolah. Berdasarkan kenyataan itulah pengetahuan tentang media pembelajaran menjadi bidang yang harus dimengerti dan dilaksanakan oleh guru yang professional.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan, guru bukan hanya harus memiliki kemampuan keterampilan mengelola komponen pengajaran saja tetapi guru juga harus memiliki kemampuan menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai media pembelajaran baik konvensional maupun media modern saat ini untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kompetensi guru dalam penguasaan metode dan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya. Karena guru merupakan salah satu faktor yang terlibat dalam mencari langkah – langkah dan jalan terbaik yang harus ditempuh untuk dilaksanakan agar hasil belajar siswa mencapai tingkat yang lebih baik. Untuk itu salah satu usaha yang dapat guru lakukan adalah dengan melakukan modifikasi media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, sehingga gaya belajar siswa dapat terakomodasi.

Hasil belajar antara siswa berbeda-beda, ada yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ada yang belum mencapai KKM. Bagi siswa yang telah memperoleh hasil di atas KKM harus di pertahankan dan bagi yang belum memperoleh hasil sesuai KKM harus di tingkatkan. Baik tidaknya hasil yang diperoleh oleh peserta didik dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak didik adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menambah dan memperjelas materi yang ada.

Media merupakan unsur yang terpenting yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini seharusnya menjadi perhatian pihak sekolah, khususnya guru dalam setiap pembelajaran berlangsung. Namun

disekolah banyak ditemukan media pembelajaran yang kurang memadai atau kurang lengkap sehingga guru juga mengalami kesulitan untuk menggunakannya pada saat proses belajar mengajar. Seorang guru yang professional bukan saja hanya mampu menyiapkan materi pelajaran dan menguasai kelas saja, tetapi guru saat ini di tuntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang konvensional maupun modern untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena dalam pembuatan media belajar bukan hanya untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik, tetapi juga mampu merangsang peserta didik dan menjadikannya pengalaman tersendiri. Hal ini menjadi sangat penting dalam belajar, agar apa yang dipelajari siswa menjadi lebih bermakna lebih mudah diingat dan dipahami.

Penggunaan media merupakan tugas untuk para guru agar tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep saja, tetapi juga harus dapat melihat keterkaitan tersebut menjadi pengalaman pribadi peserta didik sehingga dapat lebih mudah dipahami. Karena dalam pembelajaran guru sangat berperan aktif dikelas sehingga dengan menggunakan media belajar dapat memberikan hasil belajar yang baik pula untuk peserta didik. Menurut Arsyad (2011) bahwa “Dengan pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan *survey* dilapangan dan pengalaman peneliti selama mengenyam pendidikan sampai melakukan observasi di SMK. Negeri 06 Medan,

kebanyakan siswa merasa jenuh dan kurang begitu menyukai pelajaran kewirausahaan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Karena guru hanya menggunakan media konvensional dan hanya menggunakan media yang sama sehingga terkesan monoton, sehingga murid merasa bosan dan berdampak kepada hasil belajar yang mereka peroleh. Untuk itu salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru ialah dengan melakukan modifikasi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2013/2014 nilai ulangan siswa siswi tersebut rendah. Hal ini dapat dilihat dari daftar hasil belajar siswa kelas X jurusan pemasaran (PM) dengan jumlah siswa sebanyak 100 siswa yang terdiri dari 3 kelas pada semester I TP. 2013/2014 yang diperoleh dari guru mata pelajaran kewirausahaan berikut ini:

**Tabel 1.1 Daftar Hasil Belajar Siswa**

Kelas	Semester I				
	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Rata-rata
X PM <sub>1</sub>	52 %	47 %	45%	43%	46%
X PM <sub>2</sub>	43 %	52%	66%	63%	56%
X PM <sub>3</sub>	55%	44%	56%	62%	54%

(Sumber : DKN Kewirausahaan siswa kls X PM T.P 2013/2014)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hanya 46% jumlah siswa yang lulus KKM, melihat nilai KKM mata pelajaran kewirausahaan disekolah tersebut tergolong standar yaitu 70.

Menurut Baharuddin (2012) bahwa pemanfaatan media pembelajaran berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antara guru dan siswa.

Dengan menggunakan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Apabila guru menggunakan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat berfungsi sebagai penyampai informasi serta merangsang minat belajar peserta didik. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik maka akan menimbulkan rasa penasaran pada diri anak untuk mengikuti pelajaran, sehingga mereka termotivasi untuk belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran *slide* memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran *slide* juga dapat menambah minat belajar siswa dan dapat menghubungkan antara pelajaran yang sedang di ajarkan dengan dunia nyata. Dengan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat karena dengan media ini siswa bukan hanya mendengar. Penggunaan media pembelajaran *slide* bukan hanya dapat menumbuhkan kreativitas siswa saja, tetapi guru juga, dan dengan media *slide* dapat memotivasi siswa agar belajar lebih serius sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengkaji masalah ini secara mendalam melalui penelitian yang

berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Slide* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK. Negeri 06 Medan T.P. 2013/2014”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran *slide* pada siswa kelas X SMK. Negeri 06 Medan?
2. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK. Negeri 06 medan?
3. Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *slide* terhadap pembelajaran?
4. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Slide* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas X SMK. Negeri 06 Medan T.P. 2013/2014?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu: pengaruh penggunaan media pembelajaran *slide* terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK. Negeri 06 Medan tahun pembelajaran 2013/2014.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *slide* terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan pada pokok bahasan manajemen kepemimpinan kelas X SMK. Negeri 06 Medan T.P 2013/2014”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Slide* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kewirausahaan Kelas X SMK. Negeri 06 Medan T.P 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis mengenai pengaruh media pembelajaran *slide* dengan belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi pihak sekolah terutama guru yang memberikan pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.